

## Revitalisasi gelanggang remaja melalui pendekatan community development

Manggala, Rohana, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=78558&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

#### <b>ABSTRAK</b>

Pendekatan perencanaan melalui pembangunan masyarakat yang merupakan paradigma baru dalam pembangunan masa kini, harus dapat mengakomodir kebutuhan-kebutuhan masyarakat secara lebih terpadu.

Untuk itu melalui action research yang dilakukan oleh penulis dengan memilih Gelanggang Remaja Bulungan sebagai studi kasus, bertujuan untuk mengetahui apakah Community Development sebagai suatu pendekatan perencanaan pembangunan masyarakat di DKI Jakarta yang sekaligus merupakan salah satu prinsip Reinventing Government dapat diterapkan.

Selain itu pula melalui action research ini dimaksudkan untuk menggali pemikiran-pemikiran dalam rangka memantapkan program strategi melalui pendekatan community based development.

Sisi lain adalah memasyarakatkan pendekatan community base development kepada seluruh lapisan aparatur pemerintah, serta mengenalkan proses bottom-up planning yang berdasarkan pada people centred approach, dan bukan hanya atas dasar identifikasi keinginan semata.

Penelitian ini dilakukan pada Gelanggang Remaja Bulungan - Jakarta Selatan melalui action research dan juga melalui pengisian kuesioner, untuk dapat lebih memberikan penjelasan mengenai pemahaman aparat dan remaja mengenai proses Community Development.

Dari penelitian dapat disimpulkan sementara bahwa Gelanggang Remaja merupakan salah satu wadah atau sarana yang positif dan efektif untuk menyalurkan kegiatan serta kreatifitas generasi muda. Sehingga diharapkan dengan semakin berkembangnya Gelanggang Remaja yang ada selain dapat menumbuhkan kreasi para remaja dapat pula menekan problem-problem sosial yang ada di lingkungan sekitar remaja itu sendiri.

Untuk menjalankan hal tersebut, maka perlu dilakukan pendekatan-pendekatan dan strategi khusus yakni melalui prinsip Community Development yaitu : pengembangan yang berasal dari masyarakat itu sendiri dengan memelihara cara pelibatan serta partisipasi aktif masyarakat yang mampu menghasilkan kemandirian (khusus yang dimaksud masyarakat disini adalah para remaja atau generasi muda).